



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN ARSITEKTUR

Jl. Mayjend Haryono No. 167 MALANG 65145 Indonesia
Telp. : +62-341-567486 ; Fax : +62-341-567486
<http://arsitektur.ub.ac.id> E-mail : arsftub@ub.ac.id

US-2a

BERITA ACARA REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Andyani Sarasati NIM. 145060501111008
Judul Skripsi : Pelestarian Bangunan SMPN 3 Surabaya
Periode : Semester Ganjil/Genap *) Tahun Akademik 2017/ 2018
Dosen Pembimbing : Prof. Ir. Antariksa, M.Eng, Ph.D NIP. 195709141985031002

Telah dievaluasi dengan catatan revisi skripsi sebagai berikut :

NO.	CATATAN REVISI PEMBIMBING
1.	Redaksional Tata Tulis
2.	Pemahaman tentang preservasi dan konservasi
3.	Perlu dilihat lagi ..
4.	
5.	
6.	
7.	

Malang, 5 Juni 2018

Dosen Pembimbing


Prof. Ir. Antariksa, M.Eng, Ph.D
NIP. 195709141985031002

Catatan:

- *) Coret yang tidak perlu
- satu kopi untuk mahasiswa



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN ARSITEKTUR

Jl. Mayjend Haryono No. 167 MALANG 65145 Indonesia
Telp. : +62-341-567486 ; Fax : +62-341-567486
<http://arsitektur.ub.ac.id> E-mail : arsftub@ub.ac.id

US-2b

BERITA ACARA REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Andyani Sarasati NIM. 145060501111008
Judul Skripsi : Pelestarian Bangunan SMPN 3 Surabaya
Periode : Semester Ganjil/Genap *) Tahun Akademik 2017/ 2018
Dosen Pembimbing : Prof. Ir. Antariksa, M.Eng, Ph.D NIP. 195709141985031002

Telah dievaluasi dengan catatan revisi skripsi sebagai berikut :

NO.	CATATAN REVISI PENGUJI
	Re-check lagi justifikasi tindakan pelestarian dan konsekuensinya.
	Cek typo ! Perbaiki arah orientasi tabel. !

Malang, 5 Juni 2018

Dosen Penguji

Dr. Techn. Yusfan A. Yusran, ST., MT. Ars
NIP. 2011028312211001

Catatan:

- *) Coret yang tidak perlu
- satu kopi untuk mahasiswa



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN ARSITEKTUR

Jl. Mayjend Haryono No. 167 MALANG 65145 Indonesia
Telp. : +62-341-567486 ; Fax : +62-341-567486
<http://arsitektur.ub.ac.id> E-mail : arsftub@ub.ac.id

US-2b

BERITA ACARA REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Andyani Sarasati NIM. 145060501111008
Judul Skripsi : Pelestarian Bangunan SMPN 3 Surabaya
Periode : Semester Ganjil/Genap *) Tahun Akademik 2017/ 2018
Dosen Pembimbing : Prof. Ir. Antariksa, M.Eng, Ph.D NIP. 195709141985031002

Telah dievaluasi dengan catatan revisi skripsi sebagai berikut :

NO.	CATATAN REVISI PENGUJI
1.	Perlu & cek lg pelestarian makna kelangkaan pada
	aspek Estetika & keaslian → dan penerapan perubahan
	baru / keaslian?
	keaslian Gern Gern beda penerapannya?

Malang, 5 Juni 2018

Dosen Penguji


Abraham Mohammad Ridjal, ST., MT.
NIP. 198409182008121002

Catatan:

- *) Coret yang tidak perlu
- satu kopi untuk mahasiswa

Lampiran 1 Berita Online

<http://www2.jawapos.com/baca/artikel/5906/ada-tiang-bolong-diterjang-peluru>

Ada Tiang Bolong Diterjang Peluru

SMKN 2, Dulu Markas Tentara Genie Pelajar

17/08/14, 04:20 WIB



BERSEJARAH: Salah satu tiang besi di teras SMPN 3, Jalan Praban, tampak berlubang karena ditembus peluru saat perang kemerdekaan. (Fritzi/Jawa Pos)

FOLLOW US



TERPOPULER

f Bagikan via Facebook (0)

🐦 Tweet (0)

g+ +1 (0)

SEBUAH lubang tidak biasa membekas di sebuah tiang besi di dalam kompleks SMPN 3 Surabaya. Banyak yang meyakini bahwa lubang itu merupakan bekas terangan peluru senjata api. Sebuah pesawat yang dilengkapi dengan senapan memuntahkan peluru tersebut saat zaman perang kemerdekaan.

Itulah sepenggal peninggalan sejarah yang menjadi kisah tersendiri di SMPN 3. Sekolah di Jalan Praban tersebut ditetapkan sebagai salah satu bangunan cagar budaya. Bangunan itu pernah dipakai untuk *meer uitgebroid lager onderwys* (MULO) setingkat SMP pada zaman penjajahan Belanda pada 1890. Sekolah tersebut pertama ada di wilayah Indonesia Timur.

Jejak seperti itu terlihat jelas dalam prasasti di halaman sekolah. Prasasti tersebut bertulisan "Bangunan cagar budaya sesuai dengan SK Wali Kota Nomor 188.45/251/402.104/1996 nomor urut 5". Keberadaannya pun dilindungi undang-undang. Karena itu, meski salah satu tiang penyangga sekolah tersebut berlubang, lubang itu tetap dibiarkan saja hingga sekarang.

Selain tiang yang bolong tersebut, ada "kerusakan" yang diduga bekas peristiwa peperangan merebut kemerdekaan. Yakni, teralis besi di atas pintu di ruang nomor 5 yang juga rusak. Bahkan, ada besi tebal teralis yang bengkok.

Bangunan yang kini ditempati SMPN 3 Praban itu tidak hanya pernah ditempati MULO. Tetapi, ketika zaman Jepang, sekolah Belanda tersebut juga ditutup. Lantas, diganti menjadi Dai Ichi Shooto Chuu Gakkoo yang juga setingkat SMP. Saat zaman kemerdekaan, bangunan itu difungsikan pula sebagai markas Tentara Republik Indonesia Pelajar (TRIP).

Para pejuang-pejuang dari kalangan pelajar turut serta dalam perjuangan selama perang berkobar. "Termasuk saat perobekan bendera Belanda di Hotel Oranje yang sekarang bernama Hotel Majapahit," kata Kepala SMPN 3 Surabaya Budi Hartono.

Saat ini kondisi bangunan lain masih tampak terawat dengan bagus. Bangku-bangku sekolah yang dilengkapi dengan lubang untuk menaruh tinta juga tetap digunakan hingga sekarang. Pintu ruang kelas dari kayu jati pun berfungsi dengan baik. Bahkan, pengunci pintu dari kayu masih bisa difungsikan. "Bangunannya memang kukuh. Temboknya begitu tebal," ungkap dia.

Dia menuturkan, sejauh ini bangunan bersejarah itu tidak membutuhkan perawatan yang sulit. Sebab, kondisi bangunan masih sangat bagus.

Demikian pula gedung yang kini ditempati SMKN 2 Surabaya. Sekolah di Jalan Patua tersebut pernah menjadi markas Tentara Genie Pelajar yang beranggota siswa pada masa zaman kemerdekaan.

Sejarah sekolah itu secara apik dibukukan Lomanto Soehandojo, 66. Buku

Sejarah sekolah itu secara apik dibukukan Lomanto Soehandojo, 66. Buku yang diterbitkan pada 2012 tersebut sekaligus menandai seabad berdirinya sekolah. "Saya kumpulkan catatan sejarah itu sampai ke Belanda. Saya juga datangi alumnus-alumnus," tutur Lomanto yang ditemui pada Jumat (15/8).

Pada 1912, sekolah tersebut juga dipakai untuk pendidikan vokasi pada era pemerintahan kolonial Belanda. Ketika itu sekolah tersebut masih bernama Koningin Emma School (KES) dengan lama pendidikan lima tahun. Yang diajarkan, antara lain, teknik bangunan dan ahli mesin. "Lalu, mata pelajaran teknik bangunan itu dikembangkan menjadi mata pelajaran bangunan gedung dan bangunan air," jelas Lomanto yang merupakan alumnus sekolah tersebut pada 1968.

Ketika Jepang berkuasa di bumi pertiwi pada 1942, sekolah itu ditutup dan berganti nama menjadi Kogyo Gakko setingkat sekolah menengah pertama (SMP) sekarang. Tetapi, masa pendidikan sekolah tersebut mencapai empat tahun. Sekolah itu menerima siswa yang lulus dari sekolah dasar atau saat itu bernama Hollandsch-Inlandsche School (HIS).

Sekitar 1944, masih menurut penuturan Lomanto, di kompleks sekolah tersebut didirikan pula Kogyo Senmon Gakko yang setara dengan SMK dengan lama pendidikan dua tahun. Jenis pendidikan yang diajarkan pun tidak jauh berbeda dengan KES. Hanya, ada tambahan pelajaran teknik kimia.

Namun, sekolah itu tidak berlangsung lama. Sebab, pada 1945 ada pergolakan kemerdekaan di mana-mana. Indonesia juga menyatakan kemerdekaannya. Para siswa lantas masuk ke barisan pejuang Tentara Genie Pelajar dalam Batalion Genie Pioner. "Yang jadi komandannya adalah Hasanuddin Sadik. Beliau itu guru teknik mesin," papar pria yang pernah menjadi guru teknik mesin di SMKN 2 Surabaya tersebut.

Berdasar data yang dia ungkapkan, Hasanuddin adalah lulusan Institut Teknologi Bandung (ITB). Sebagai komandan, Hasanuddin diberi pangkat sebagai mayor. Pangkat pada saat itu hanya *embel-embel* tanpa melalui jenjang karir. Untuk mengenang jasanya, ada rencana untuk menamai aula SMKN 2 Surabaya sebagai aula Hasanuddin Sadik. "Rencananya, November nanti ada peresmian nama aula itu," ungkap Lomanto yang sudah pensiun menjadi guru pada 2005.

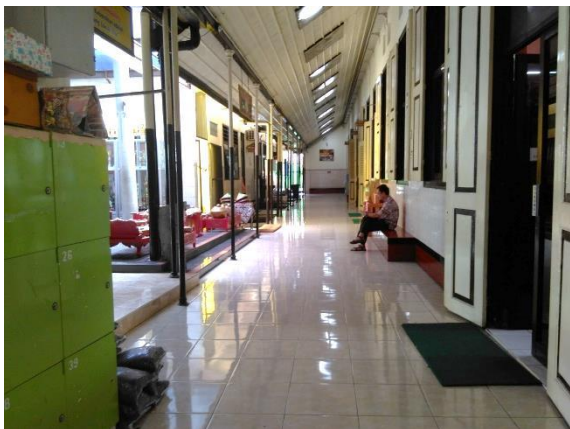
Jejak sejarah sekolah tersebut terjaga hingga sekarang. Dari luar, bangunan yang menjadi salah satu bangunan cagar budaya itu punya ciri arsitektur Belanda. Ciri tersebut bisa dilihat dari atap dan jendela ruang kelas yang panjangnya sampai 2,5 meter. Tinggi ruangan itu hanya lima meter.

Peninggalan lain yang masih terlihat adalah bangku sepanjang 3,5 meter dari kayu jati setebal 5 sentimeter. Bangku setinggi 1,2 meter tersebut dapat dipakai untuk enam siswa sekaligus saat menerima pelajaran. Di satu ruang kelas itu, hanya ada sepuluh bangku serupa. "Yang masih ada bangku panjang ini di ruang 6, 12, dan 13," kata Kepala SMKN 2 Surabaya Djoko Pratmojo.

Selain itu, ada ruang laboratorium kimia yang masih terjaga. Di ruangan di pojok sebelah selatan kompleks sekolah tersebut, ada tempat khusus untuk mencampur bahan kimia. Botol-botol dan tabung reaksi berukuran besar dengan berbagai bentuk masih disimpan rapi di tempat yang menyatu dengan tembok itu.

Ada pula tabel sistem periodik yang masih utuh hingga sekarang. Tabel tersebut dibiarkan terpampang di dinding tembok yang kukuh. Ruangan yang dulu dipakai sebagai lab kimia itu kini disekat menjadi dua. Ruang tersebut dipakai untuk lab animasi.

Yang juga tampak bersejarah adalah kantin yang bentuknya mirip dengan pos satpam. Hampir semua bagian dari kantin itu terbuat dari besi. Ada lubang khusus untuk melayani pembeli, mirip dengan loket pembayaran karcis. "Sering ada alumnus yang ke sini begitu terharu melihat kantin. Bahkan, ada yang menitikkan air mata," ungkap Djoko. (jun/c14/end)

Lampiran 2 Foto Lapangan



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
JULI 2018

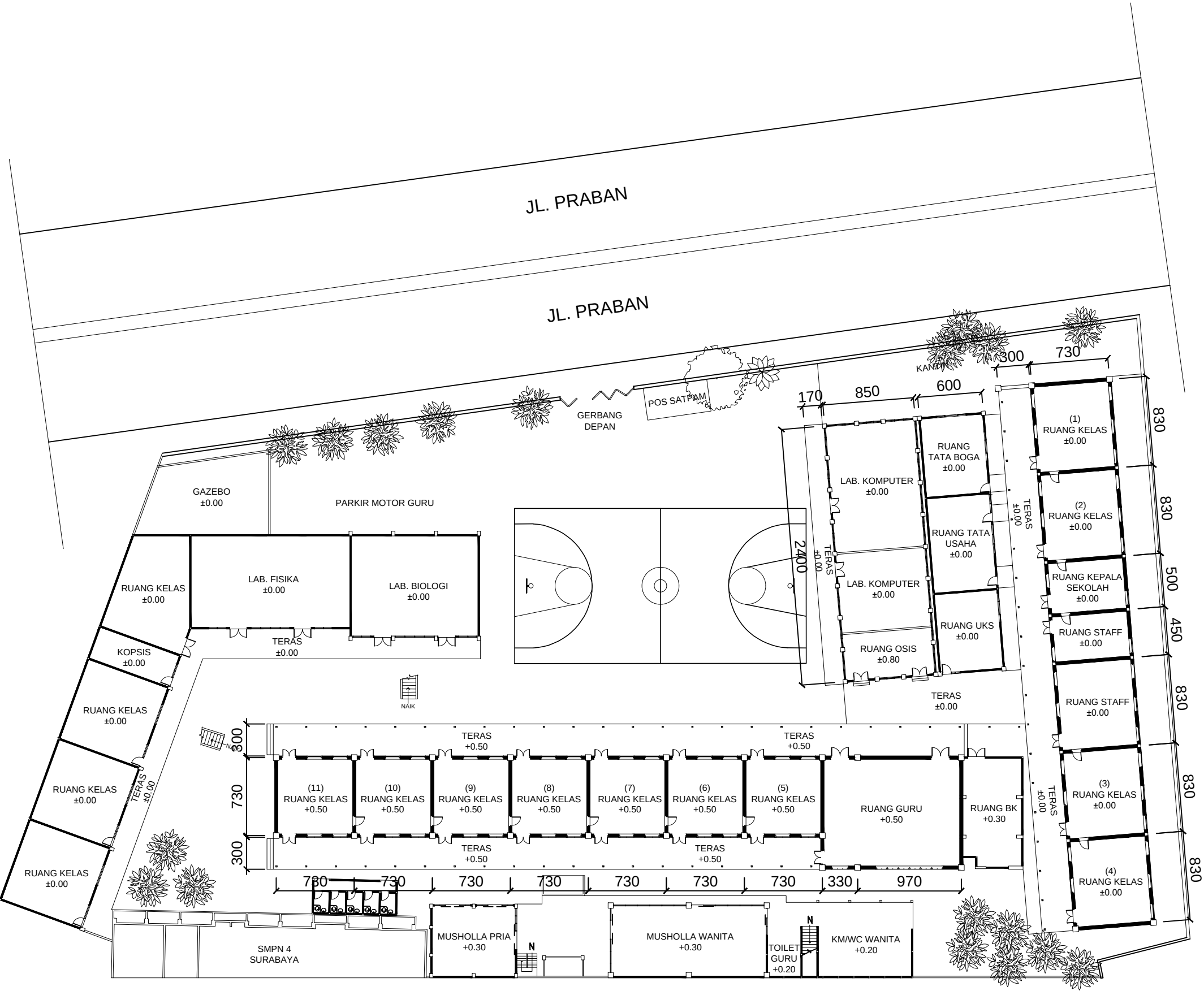
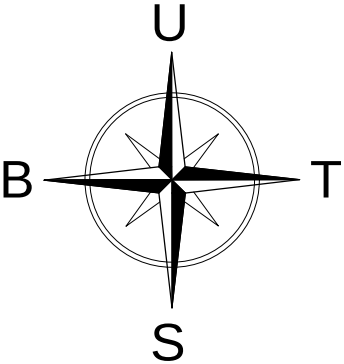
LAMPIRAN GAMBAR

JUDUL SKRIPSI
PELESTARIAN BANGUNAN
SMPN 3 SURABAYA

JUDUL GAMBAR
LAYOUT EKSISTING

SKALA
1:400

HALAMAN
183





JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
JULI 2018

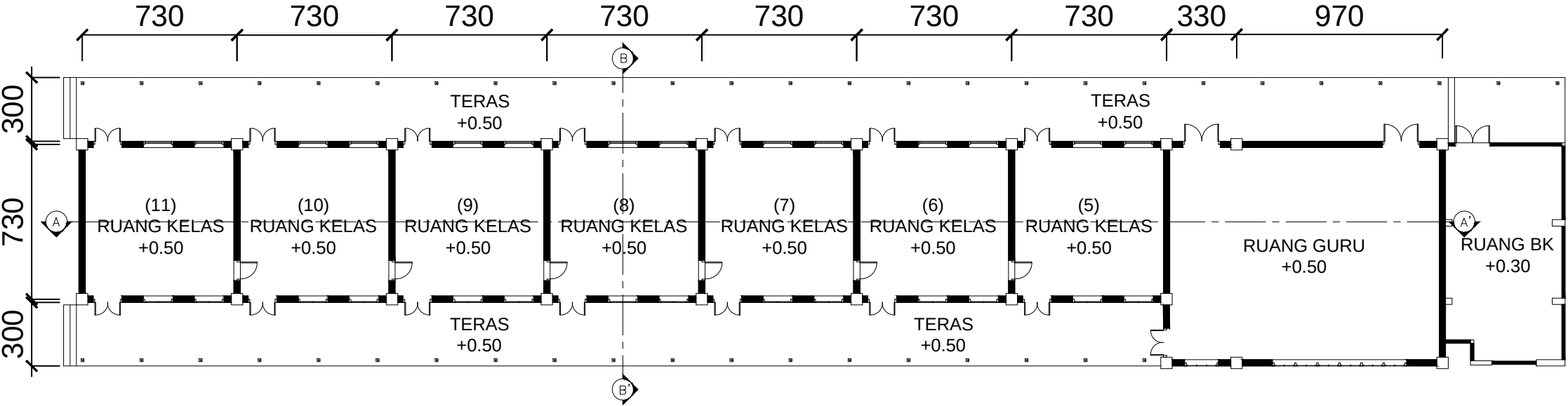
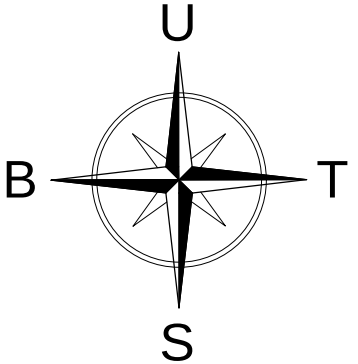
LAMPIRAN GAMBAR

JUDUL SKRIPSI
PELESTARIAN BANGUNAN
SMPN 3 SURABAYA

JUDUL GAMBAR
DENAH MASSA A

SKALA
1:250

HALAMAN
184





JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
JULI 2018

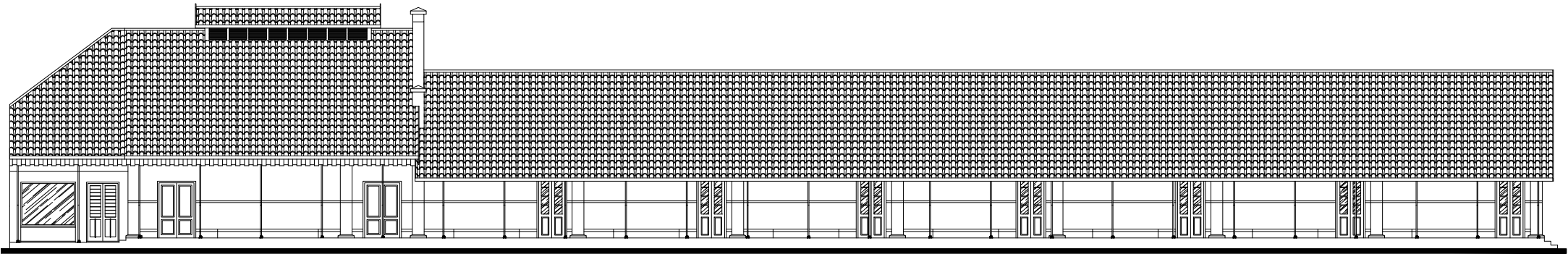
LAMPIRAN GAMBAR

JUDUL SKRIPSI
PELESTARIAN BANGUNAN
SMPN 3 SURABAYA

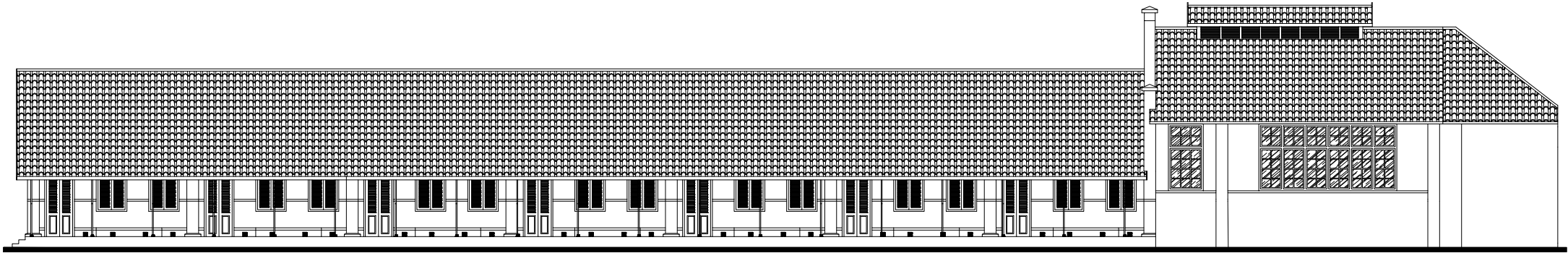
JUDUL GAMBAR
TAMPAK MASSA A

SKALA
1:250

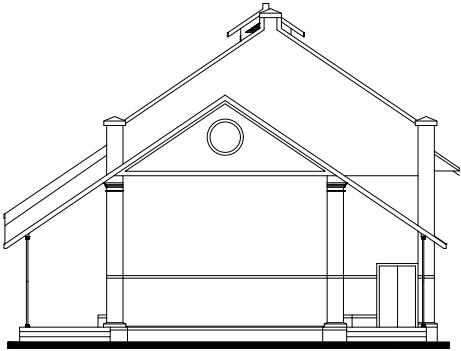
HALAMAN
185



TAMPAK UTARA



TAMPAK SELATAN



TAMPAK BARAT



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
JULI 2018

LAMPIRAN GAMBAR

JUDUL SKRIPSI
PELESTARIAN BANGUNAN
SMPN 3 SURABAYA

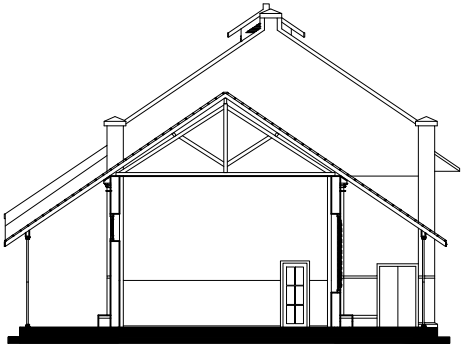
JUDUL GAMBAR
POTONGAN MASSA A

SKALA
1:250

HALAMAN
186



POTONGAN AA'



POTONGAN BB'



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
JULI 2018

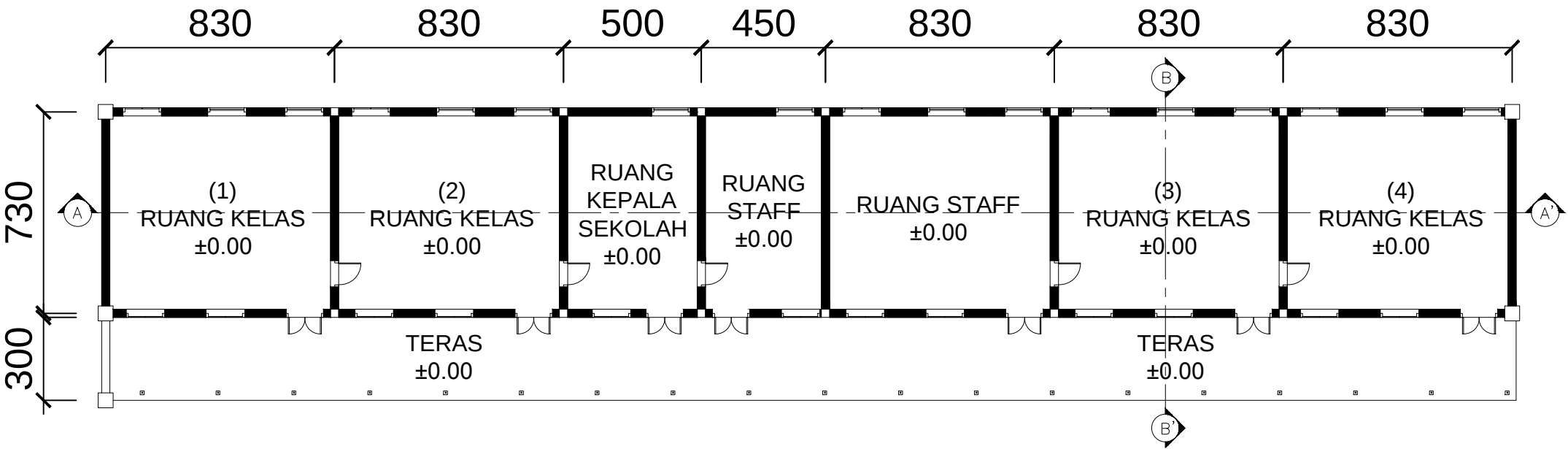
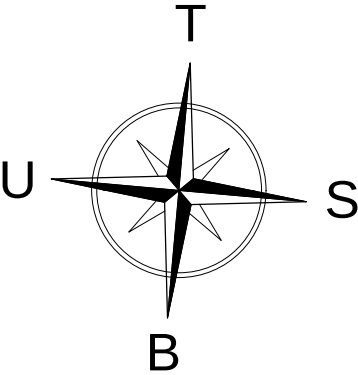
LAMPIRAN GAMBAR

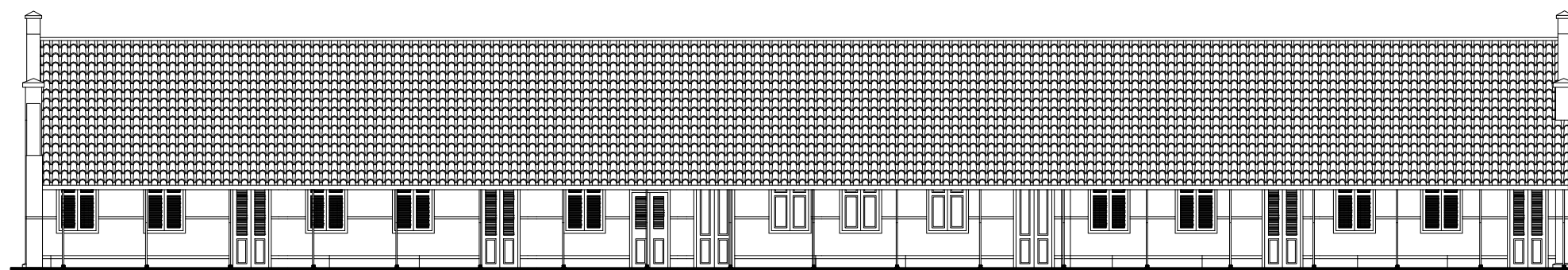
JUDUL SKRIPSI
PELESTARIAN BANGUNAN
SMPN 3 SURABAYA

JUDUL GAMBAR
DENAH MASSA B

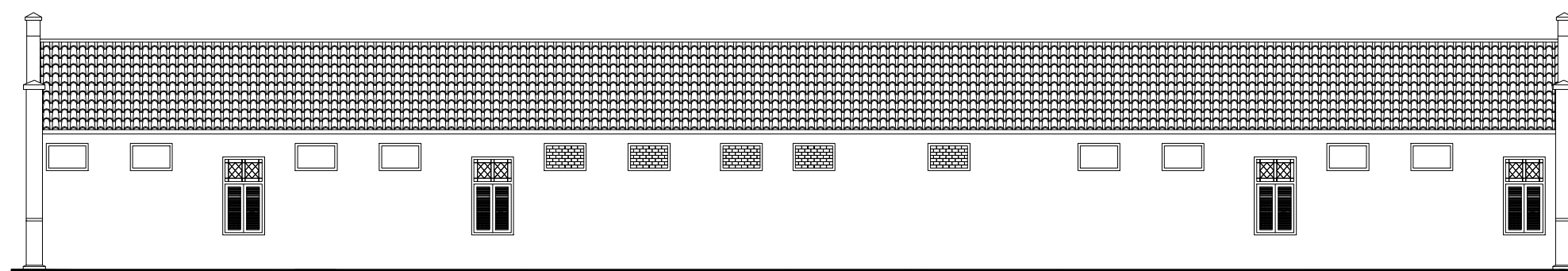
SKALA
1:200

HALAMAN
187

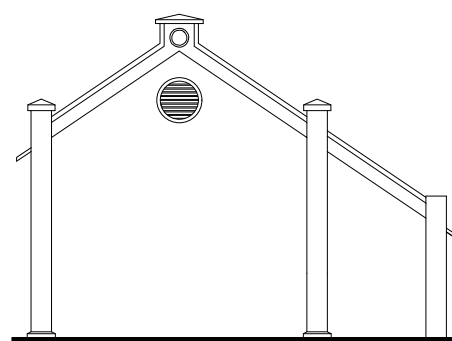




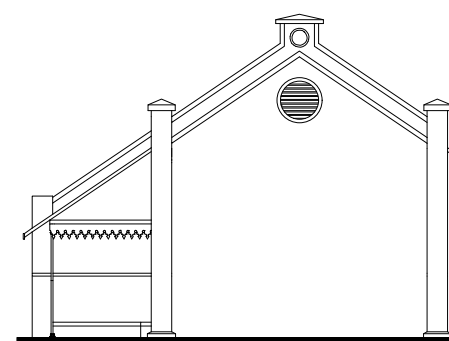
TAMPAK BARAT



TAMPAK TIMUR



TAMPAK UTARA



TAMPAK SELATAN



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
JULI 2018

LAMPIRAN GAMBAR

JUDUL SKRIPSI
PELESTARIAN BANGUNAN
SMPN 3 SURABAYA

JUDUL GAMBAR
TAMPAK MASSA B

SKALA
1:200

HALAMAN
188



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
JULI 2018

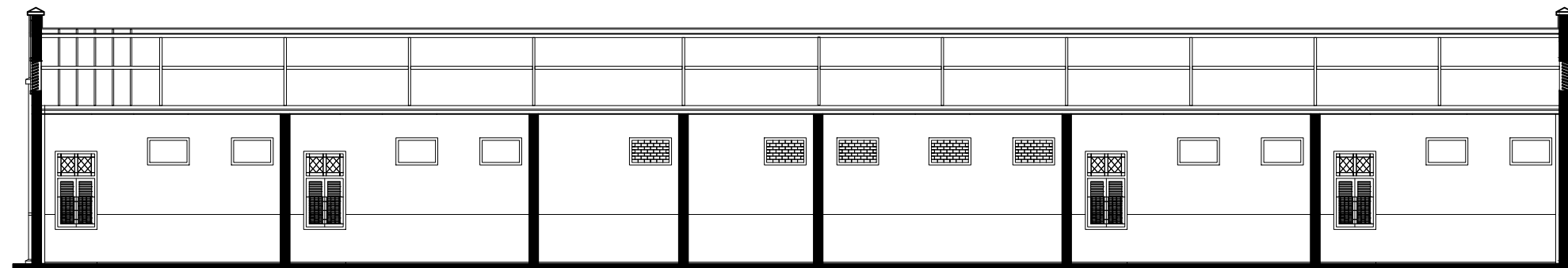
LAMPIRAN GAMBAR

JUDUL SKRIPSI
PELESTARIAN BANGUNAN
SMPN 3 SURABAYA

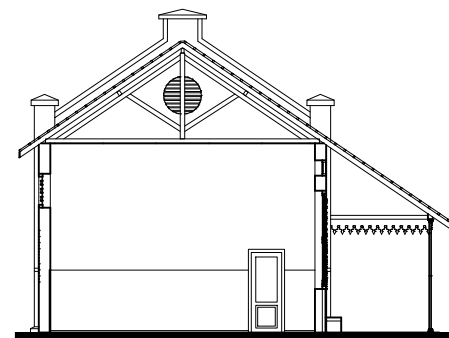
JUDUL GAMBAR
POTONGAN MASSA B

SKALA
1:200

HALAMAN
189



POTONGAN AA'



POTONGAN BB'



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
JULI 2018

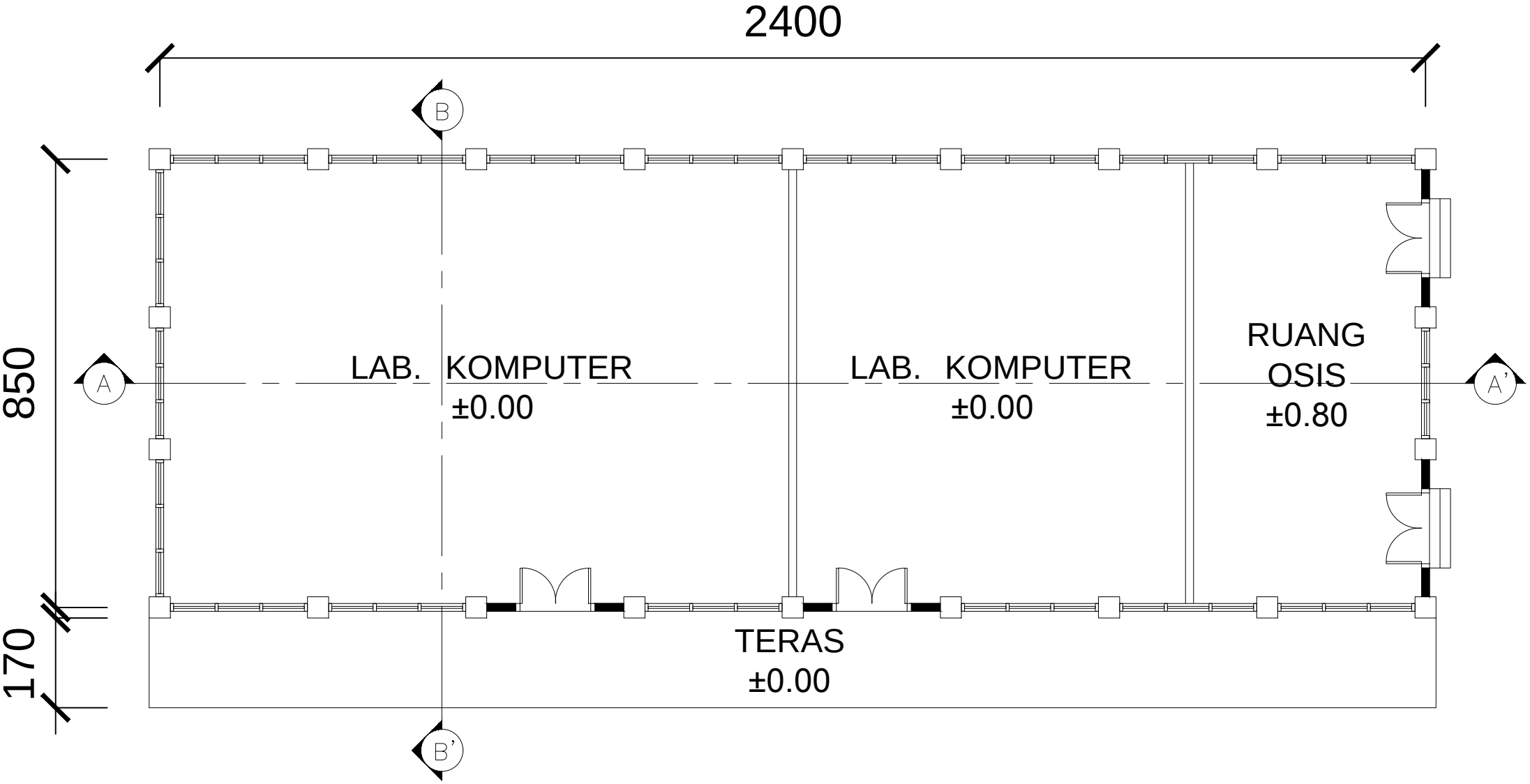
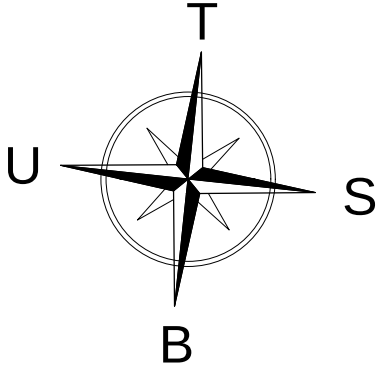
LAMPIRAN GAMBAR

JUDUL SKRIPSI
PELESTARIAN BANGUNAN
SMPN 3 SURABAYA

JUDUL GAMBAR
DENAH MASSA C

SKALA
1:100

HALAMAN
190





JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
JULI 2018

LAMPIRAN GAMBAR

JUDUL SKRIPSI
PELESTARIAN BANGUNAN
SMPN 3 SURABAYA

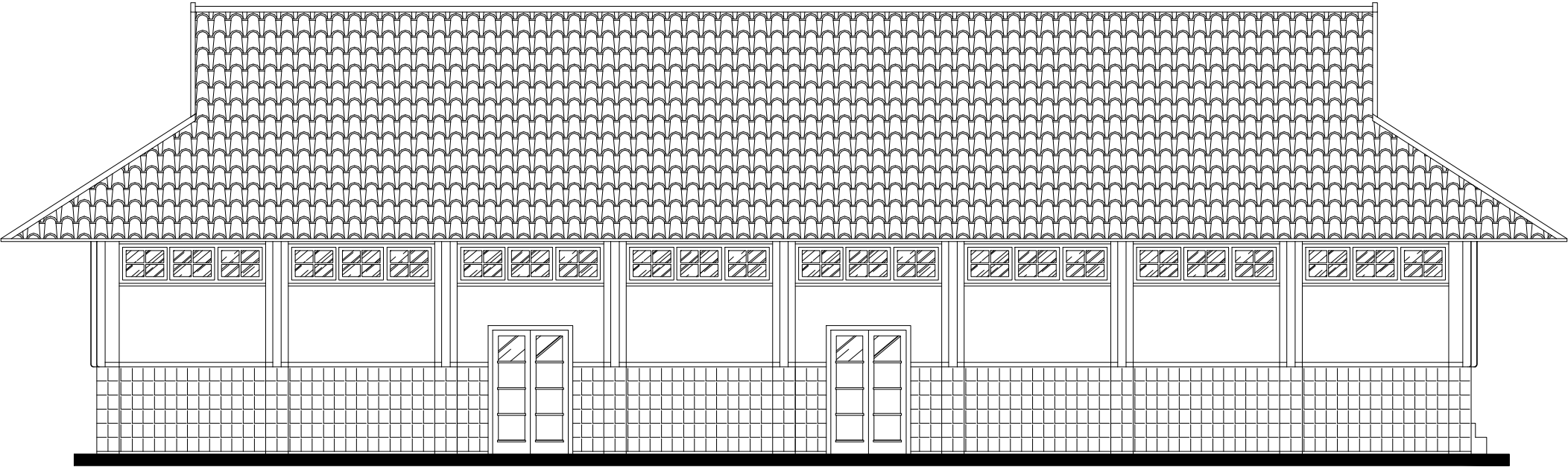
JUDUL GAMBAR
TAMPAK MASSA C

SKALA

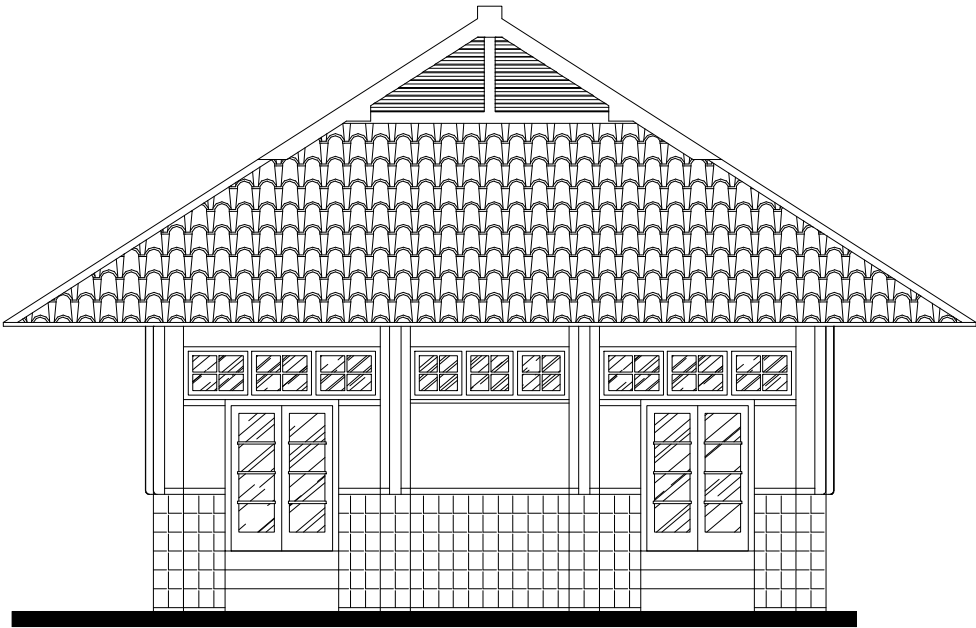
1:100

HALAMAN

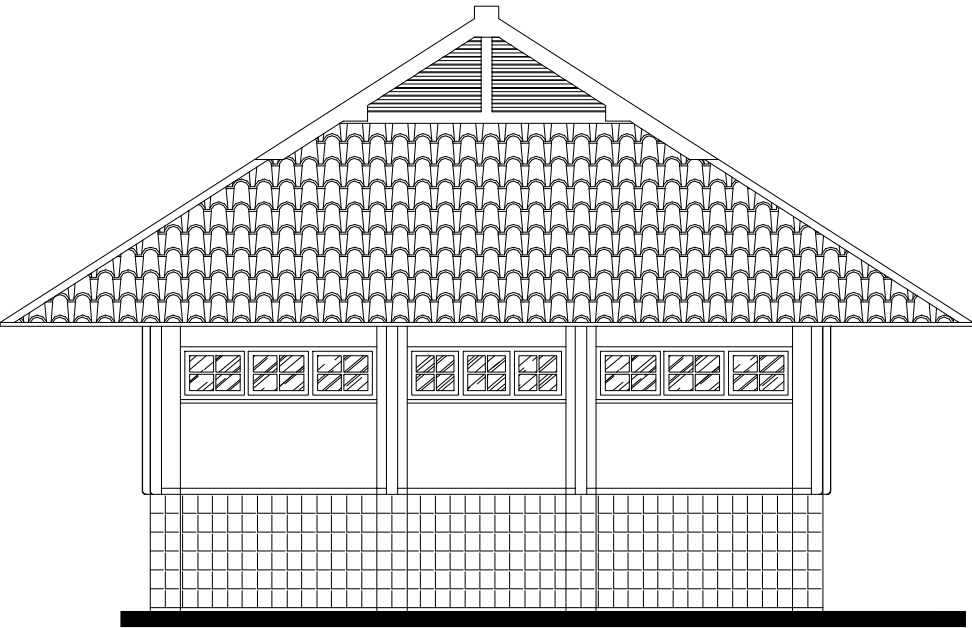
191



TAMPAK BARAT



TAMPAK SELATAN



TAMPAK UTARA



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
JULI 2018

LAMPIRAN GAMBAR

JUDUL SKRIPSI
PELESTARIAN BANGUNAN
SMPN 3 SURABAYA

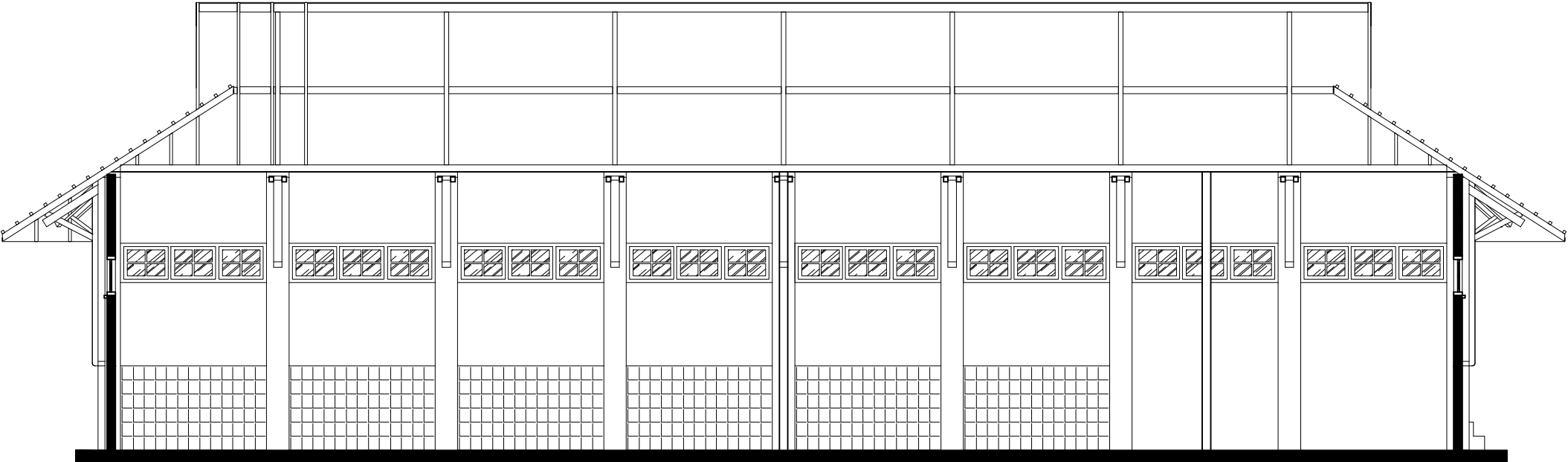
JUDUL GAMBAR
POTONGAN MASSA C

SKALA

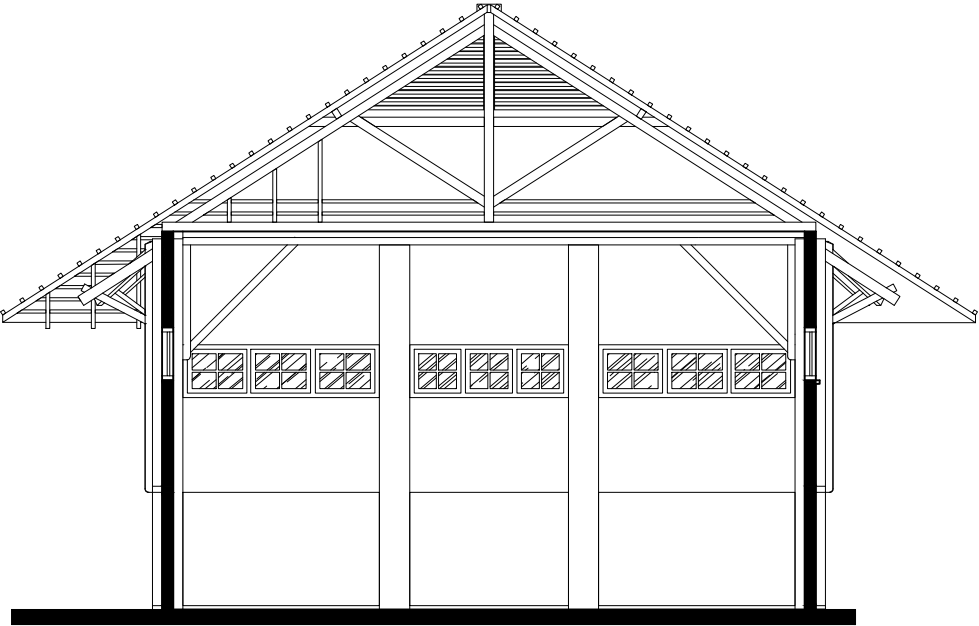
1:100

HALAMAN

192



POTONGAN AA'



POTONGAN BB'